

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui :

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar
2. Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar
3. Pengaruh perhatian orang tua dan konsep diri terhadap hasil belajar

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Satya Bhakti II Jakarta Timur. SMK Satya Bhakti II yang beralamatkan Jl. Slamet Riyadi III, Manggis, Matraman, Jakarta Timur.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu dari Maret 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu itu dipilih untuk mengadakan penelitian, karena waktu tersebut yang paling efektif bagi peneliti untuk mengadakan penelitian dan memfokuskan diri pada penelitian.

I. Metode Penelitian

1. Metode

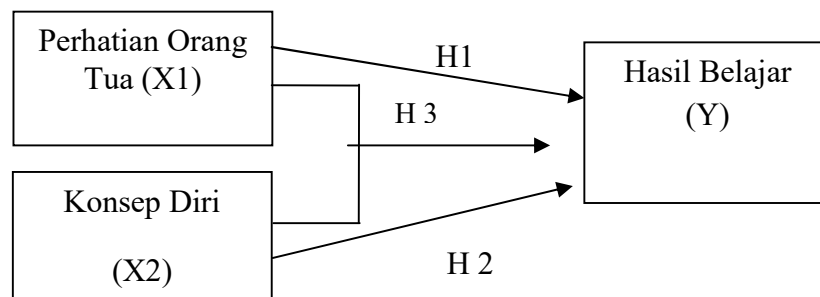
Metode Penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode

penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional.

Untuk mendapatkan data primer dalam variabel bebas Perhatian Orang Tua (X1) dan Konsep Diri (X2) dan menggunakan data sekunder dalam variabel terikat Hasil Belajar (Y). Teknik pengambilan data untuk variabel X1 dan X2 untuk penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan diberikan pada siswa kelas X administrasi perkantoran. Dan hasil belajar menggunakan data dari dokumentasi guru mata pelajaran tersebut. Metode ini dipilih dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Perhatian Orang tua dan Konsep Diri terhadap hasil belajar siswa.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara kedua variabel digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1
Konstelasi hubungan antar variabel

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas (Perhatian Orang Tua)

X2 : Variabel Bebas (Konsep Diri)

Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

→ : Arah Hubungan

J. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono dalam bukunya Statistik untuk penelitian menyebutkan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah lingkup secara keseluruhan atas objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SMK Satya Bhakti II Jakarta yang berjumlah 479 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Satya Bhakti II yang berjumlah 163 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proposional (Proportional Random Sampling). Teknik ini digunakan agar setiap unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil unsure dalam sampel.

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁷ Dari data populasi di atas sebanyak 163 siswa, ukuran sampel yang diambil peneliti sebanyak 114 siswa, pengambilan sampel tersebut berdasarkan pada table Isaac and Michael dengan taraf kesalahan 5%.

Tabel III. 1

Perhitungan sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Penentuan Sampel
1	X AP 1	41	$\frac{41}{163} \times 114 = 29$
2	X AP 2	39	$\frac{39}{163} \times 114 = 27$
3	X AP 3	42	$\frac{42}{163} \times 114 = 29$
4	X AP 4	41	$\frac{41}{163} \times 114 = 29$
Jumlah		163	114

Berdasarkan tabel teknik pengambilan sampel di atas, maka dapat diketahui bahwa pada kelas X AP 1 dengan jumlah siswa 41 siswa, maka sampelnya sebanyak 29 responden. Untuk kelas X AP 2 dengan jumlah siswa 39 siswa sampelnya sebanyak 27 repponden. Untuk kelas X AP 3 dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa, maka sampelnya sebanyak 29 responden.

⁵⁷ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 57

Untuk kelas X AP 4 dengan jumlah siswa 41 siswa, maka sampelnya sebanyak 29 orang. Setelah dijumlahkan dari keseluruhan kelas maka total responden dalam penelitian ini sebanyak 114 responden.

K. Teknik Pengumpulan Data

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar ialah pencapaian dalam bentuk nilai yang telah ditetapkan sebelumnya dalam mata pelajaran korespondensi dapat tercapai dimana pencapaian tersebut dapat dilihat dari tes yang diberikan oleh guru.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar dapat diukur melalui ranah kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecakapan intelektual. Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai ulangan akhir semester genap tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran korespondensi di SMK Satya Bhakti II Jakarta.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan kegiatan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam berbagai kondisi untuk menunjang segala

kegiatan anak yang bersifat positif dengan dorongan berupa materiil dan non materiil.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur melalui bentuk-bentuk perhatian orang tua dengan menggunakan indikator mengatur waktu belajar anak, mengetahui kesulitan anak, membimbing anak saat belajar.

Pengukuran data pada variabel hasil belajar dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Adapun bentuk skala likert pada variabel perhatian orang tua yaitu sebagai berikut.

c. Kisi- Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi dari instrumen yang terdapat dalam tabel dibawah ini, merupakan kisi-kisi instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel independen Perhatian Orang Tua dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mencerminkan dimensi dari Perhatian Orang Tua. Kisi-kisi instrument Perhatian Orang Tua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III. 2

Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Mengatur Waktu	3, 4, 9, 17, 30	8, 11, 18, 23,	8	3, 4, 9, 17,	11, 18, 23, 31

	Belajar Anak		31		30	
2.	Mengetahui Kesulitan Anak	2, 5, 6, 10, 15, 19, 20, 27	12, 14, 16, 24, 25, 26	25	2, 5, 6, 10, 15, 19, 20, 27	12, 14, 16, 24, 26
3.	Membimbing Anak Saat Belajar	1, 7, 22	13, 21, 28, 29	13, 22, 28	1, 7	21, 29

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Untuk mengisi instrument yang digunakan yakni dengan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel perhatian orang tua. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan Alternatif jawaban disetiap butir pernyataan dengan skor yang berbeda. Alternatif jawaban sesuai dengan skala *Likert* yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Sedangkan untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Untuk skor penilaian dari setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel III.3

Skala Penilaian Untuk Perhatian Orang Tua

Jawaban Pernyataan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2

Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Perhatian Orang Tua

Proses pengembangan instrumen Perhatian Orang Tua dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator Perhatian Orang Tua seperti pada kisi-kisi instrumen Perhatian Orang Tua pada tabel III.2

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas. Butir-butir instrumen untuk mengukur variabel Perhatian Orang Tua (X1) dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba dengan cara instrumen tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas x AP SMK Satya Bhakti II Jakarta sebagai responden untuk uji coba. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Sehingga instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan dapat terlihat bahwa instrumen tersebut dapat mewakili indikator dari

variabel yang diukur. Untuk mengukur validitas tersebut, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 31 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 26 butir pernyataan yang valid sedangkan 5 butir pernyataan nomor 8, 13, 22, 25 dan 28 dinyatakan tidak valid dan akan di drop. Sehingga 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{\sum s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan yang valid

ΣS_i^2 = jumlah varians skor butir

S_i^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

ΣX_i^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas, nilai total varians butir sebesar 27,23 dan varians total sebesar 279,38, sehingga diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,939. Ini berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dinyatakan bahwa 26 butir pernyataan variabel perhatian orang tua layak digunakan sebagai alat ukur penelitian. Interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Tabel Interpretasi Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,0000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah

3. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep Diri adalah gambaran mengenai diri sendiri sebagai pribadi dimana dapat diketahui melalui penilaian orang lain terhadap diri sendiri yang mencakup citra diri, penilaian diri, dan diri ideal.

b. Definisi Operasional

Konsep diri dapat diukur menggunakan kuesioner berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup indikator Konsep diri itu sendiri yaitu citra diri, penilaian diri, dan diri ideal.

Pengukuran data pada variabel konsep diri dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Adapun bentuk skala likert pada variabel konsep diri yaitu sebagai berikut.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi dari instrumen yang terdapat dalam tabel dibawah ini, merupakan kisi-kisi instrument yang akan digunakan untuk mengukur variabel independen Konsep Diri dan juga untuk memberikan gambaran

sejauh mana instrumen yang digunakan dapat mencerminkan dimensi dari Konsep Diri. Kisi-kisi instrument Konsep Diri dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.5
Kisi-kisi instrumen konsep diri

No	Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Citra Diri	- Keyakinan	1,5,18,31	7,30	30	1,5,18,31	7
		- Kepribadian	8,16,17,22,26	2,11,23	-	8,16,17,22,26	2,11,23
		- Penampilan	13,27	-	-	13,27	-
2.	Diri Ideal	- Harapan	12	-	-	12	-
		- Impian	6,15	28	28	6,15	-
		- Visi/Tujuan yang ingin dicapai	21	9,19	-	21	9,19
3.	Penilaian Diri	- Harga Diri	10,25	20	20	10,25	-
		- Rasa Percaya Diri	3,14,29	4,18,24	14	3,29	4,18,24

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti

Untuk mengisi instrument yang digunakan yakni dengan kuesioner berdasarkan indikator dari variabel konsep diri. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan Alternatif jawaban disetiap butir pernyataan dengan skor yang berbeda. Alternatif jawaban sesuai dengan skala *Likert* yakni: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Sedangkan untuk mengisi setiap butir pernyataan, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah

disediakan. Untuk skor penilaian dari setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IV.6

Skala Penilaian Untuk Konsep Diri

Jawaban Pernyataan	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas instrument Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen dengan skala *Likert* dengan lima pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator konsep diri seperti pada kisi-kisi instrumen konsep diri pada tabel III.5.

Selanjutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas. Butir-butir instrumen untuk mengukur variabel konsep diri (X2) dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba dengan cara instrumen

tersebut diuji cobakan kepada 30 siswa kelas X SMK Satya Bhakti II Jakarta sebagai responden untuk uji coba. Proses validasi dilakukan dengan cara menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Sehingga instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir yang valid dan dapat terlihat bahwa instrumen tersebut dapat mewakili indikator dari variabel yang diukur. Untuk mengukur validitas tersebut, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 * \sum X_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

x_i = deviasi skor butir dari Y_i

x_t = deviasi skor butir dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan validitas sebanyak 31 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 27 butir pernyataan yang valid sedangkan 4 butir

pernyataan nomor 14, 20, 28 dan 30 dinyatakan tidak valid dan akan di drop. Sehingga 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan untuk penelitian.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum Si^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Varians butir dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Bila $n > 30$ ($n - 1$)

Keterangan :

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

n = banyaknya subyek penelitian

L. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22,0 adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

6. Uji Persyaratan Analisis

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statis yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Z*⁵⁸. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

⁵⁸Priyanto, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 55

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal *probability*), yaitu sebagai berikut:

- 3) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 4) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiga variabel yang akan dikenai prosedur analisis statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linier atau tidak. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova, yaitu:

- 1) Jika Signifikansi pada *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linear.
- 2) Jika Signifikansi pada *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear.

7. Uji Asumsi Klasik

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model

regresi yang baik seharusnya terjadi korelasi antara variabel bebas. Akibat bagi model regresi yang mengandung multikolinearitas adalah bahwa kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan bertambahnya variabel independen, tingkat signifikansi yang digunakan untuk menolak hipotesis nol akan semakin besar dan probabilitas menerima hipotesis yang salah juga akan semakin besar.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, VIF (*Variance Inflation Factor*). Bila *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas.

Pada penelitian ini untuk menguji terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan menggunakan analisis grafis. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu dalam *scatterplot* antara variabel dependen dengan residual. Dasar analisis grafis adalah jika

adanya pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji statistik dengan Uji Spearman's rho. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas.

8. Persamaan Regresi Berganda

Rumus Regresi Linier Berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari perhatian orang tua (X_1) dan konsep diri (X_2) terhadap hasil belajar (Y), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan⁵⁹

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (Hasil belajar)

b_0 = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n=0$)

X_1 = Variabel bebas (perhatian orang tua)

X_2 = Variabel bebas (konsep diri)

b_1 = Koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (perhatian orang tua)

⁵⁹Ibid

b_2 = Koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (konsep diri)

9. Uji Hipotesis

c. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.⁶⁰

- $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya, variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

d. Uji t

Uji untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak⁶¹. Hipotesis penelitian:

- $H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y
- $H_a : b_1 \neq 0$, artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y

⁶⁰Priyatno, Dewi, *Belajar Olah Data dengan Rumus dan Data dalam Aplikasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 48

⁶¹Ibid, h.50

- $H_a : b_2 \neq 0$, artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $t_{hitung} < t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
- $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

10. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ($R^2 / R \text{ Square}$) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen yaitu perhatian orang tua dan konsep diri secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar. Dalam SPSS, hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada output model *summary* dari hasil analisis regresi linier berganda.